

Optimalisasi Produktivitas Akademik Working Learners melalui Pelatihan Consensus AI

Fatihul Ihsan^{1)*}, Lulu Fajarwati²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

Diterima: 26 05 2026

Direvisi: 29 05 2026

Disetujui: 30 05 2026

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah membuka peluang transformatif dalam mengoptimalkan produktivitas akademik mahasiswa, sebuah solusi krusial bagi *working learners* yang menghadapi keterbatasan waktu akibat peran ganda. Kendati demikian, adopsi AI academic tools masih tergolong rendah, terutama dalam hal penelusuran dan pengelolaan literatur ilmiah secara sistematis. Program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk memberdayakan literasi AI akademik mahasiswa melalui pelatihan intensif penggunaan Consensus AI guna memperkuat alur kerja riset dan penyusunan landasan teori. Prosedur pelaksanaan diimplementasikan secara terstruktur melalui tahapan sosialisasi, pelatihan teknis, simulasi praktik langsung, pendampingan berkelanjutan, hingga evaluasi komprehensif. Peserta dibekali kompetensi dalam merumuskan strategi pencarian artikel ilmiah via Consensus AI, manajemen referensi otomatis dengan Zotero, serta sinkronisasi sitasi pada Microsoft Word. Hasil kegiatan mengindikasikan signifikansi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menavigasi literatur akademik secara presisi dan efisien. Pemanfaatan Consensus AI terbukti memangkas durasi identifikasi referensi relevan, sementara Zotero menyederhanakan pengelolaan bibliografi secara akurat. Pelatihan ini menjadi jembatan bagi *working learners* dalam meningkatkan kualitas keluaran akademik di tengah tuntutan profesional yang dinamis. Kedepannya, diperlukan pembinaan konsisten untuk memastikan integrasi teknologi tetap berpijak pada nilai berpikir kritis serta integritas etika ilmiah.

Kata kunci: artificial intelligence, Consensus AI, working learners, produktivitas akademik

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi Artificial Intelligence telah mengubah lanskap pendidikan tinggi dengan menawarkan solusi efisiensi yang krusial bagi mahasiswa di tengah tuntutan akademik yang semakin kompleks (Supriyono et al. 2025). Transformasi digital ini mendorong pergeseran paradigma dalam pembelajaran mandiri, di mana teknologi berfungsi sebagai mitra strategis untuk mengoptimalkan efektivitas proses belajar (Mawarni et al. 2024). Tuntutan untuk mengakses, menyaring, dan mensintesis literatur ilmiah yang masif membutuhkan adopsi alat bantu berbasis kecerdasan buatan yang lebih presisi (Firdaus et al. 2024; Wahyudinarti, et.al. 2024). Integrasi teknologi memungkinkan mahasiswa untuk memangkas hambatan dalam riset literatur dan meningkatkan kecepatan alur kerja akademik, yang sangat krusial di tengah kompleksitas tugas yang terus meningkat (Haerani, et. al., 2025). Proses pembelajaran mandiri dapat bertransformasi menjadi lebih terstruktur, objektif, dan efisien, sehingga memperkuat kualitas keluaran akademik yang dihasilkan (Fitriani et al. 2025; Sahputra et al. 2026).

Bagi mahasiswa yang mengemban peran ganda sebagai *working learners*, integrasi alat berbasis AI menjadi esensial untuk mengatasi keterbatasan waktu serta kompleksitas dalam memproses materi secara mandiri (Sabrina et al. 2025; Suryawijaya, et. al., 2025). Tantangan ini semakin mendesak karena mahasiswa pekerja sering menghadapi multitasking berat yang membatasi durasi telaah pustaka, berisiko menurunkan kualitas capaian akademik

* Korespondensi Penulis. E-mail: fatihul_i@unimed.ac.id

dibandingkan mahasiswa penuh waktu (Wakerkwa & Indriyani 2025). Pencarian literatur ilmiah secara konvensional sering kali menjadi hambatan utama yang menyita waktu, sehingga penggunaan Consensus sebagai AI-based academic search tool mampu memangkas durasi riset sekaligus meningkatkan kualitas hasil pencarian (Surbakti et al. 2023). Pelatihan Consensus akan sangat memiliki nilai guna untuk membekali para mahasiswa dengan kompetensi literasi digital yang mumpuni. Supaya mahasiswa dapat mengoptimalkan kecerdasan buatan sebagai perangkat riset yang akurat serta tetap menjunjung tinggi prinsip etika ilmiah.

Berbagai inisiatif pelatihan literasi AI sebelumnya telah terbukti memberikan dampak signifikan, di mana peserta berhasil meningkatkan pemahaman terhadap materi kompleks, efisiensi penulisan karya ilmiah, hingga peningkatan kemampuan riset dan manajemen waktu secara terukur (Helmita et al. 2025). Pemanfaatan aplikasi Consensus secara tepat mampu memfasilitasi working learners dalam mengembangkan landasan teori yang lebih kohesif, terstruktur, dan berbasis bukti sebagai bentuk optimalisasi alur kerja riset mereka (Ernita and Muin 2025). Penguasaan alat ini menjadi jembatan krusial dalam mengatasi hambatan metodologis serta memperkuat daya saing mahasiswa dalam ekosistem pendidikan jarak jauh yang kompetitif (Surbakti et al. 2023). Peningkatan efisiensi waktu pengerjaan tugas melalui integrasi AI bahkan tercatat mampu mencapai 60-70%, yang menjadi indikator krusial bagi keberhasilan adaptasi akademik di lingkungan kerja yang dinamis (Sahputra et al. 2026). Integrasi teknologi AI dalam proses akademik tidak hanya menyederhanakan pencarian literatur, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas berpikir kritis mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah (Syarif et al. 2025).

Mengingat minimnya program pelatihan literasi AI yang terstruktur bagi mahasiswa pekerja, pelatihan bertujuan memberdayakan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab dalam penyusunan karya ilmiah (Haerani et al. 2025). Observasi lapangan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pekerja masih kesulitan menemukan referensi relevan secara efisien akibat keterbatasan keterampilan menyusun kata kunci pencarian (Wakerkwa and Indriyani 2025). Ketidaksiapan secara teknis yang mahasiswa rasakan, berdampak langsung pada produktivitas akademik mereka. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada peningkatan literasi digital mahasiswa untuk memaksimalkan penggunaan Consensus dalam menganalisis literatur ilmiah (Irhas, et al., 2025; Rakhman, et al., 2025). Implementasi metode pelatihan ini diharapkan mampu memberikan solusi praktis atas kendala manajemen waktu dan keterbatasan sumber daya yang sering menghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa pekerja. Mentransformasi cara pandang mahasiswa dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam alur kerja riset secara sistematis dan etis. Selain penguasaan teknis, pelatihan ini menumbuhkan kesadaran kritis agar mahasiswa tetap menjaga integritas dan orisinalitas karya akademik mereka.

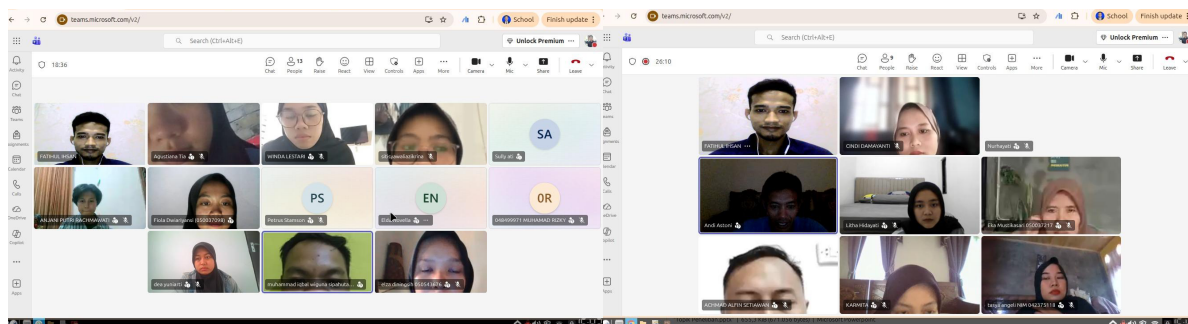
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan lokakarya interaktif yang difokuskan pada pemanfaatan Consensus AI sebagai alat bantu pencarian literatur ilmiah, serta integrasinya dengan Zotero dalam pengelolaan referensi akademik dan penulisan kajian literatur. Kegiatan dilaksanakan secara daring selama dua hari agar peserta memperoleh kesempatan praktik dan konsultasi secara berkelanjutan. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Universitas Terbuka yang berstatus sebagai working learners, yaitu mahasiswa yang menjalani aktivitas akademik sekaligus bekerja (working learners). Peserta yang terlibat dalam kegiatan berjumlah 30 mahasiswa dari dua kelas Program Studi Administrasi Negara dan Kebijakan Publik. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator pelatihan, penyusun modul pembelajaran, narasumber, serta pendamping praktik penggunaan AI academic tools selama kegiatan berlangsung.

Prosedur pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis melalui empat tahapan utama, yakni persiapan yang meliputi koordinasi tim dan penyusunan modul panduan, pelatihan penggunaan Consensus AI, simulasi pencarian jurnal yang dilakukan secara terbimbing, serta evaluasi dan refleksi untuk memecahkan kendala teknis yang dihadapi. Pendampingan daring dilakukan secara berkelanjutan. Dukungan ini diwujudkan melalui forum diskusi tematik dan sesi tanya jawab interaktif. Pada tahapan evaluasi dan refleksi sebagai bagian akhir dari prosedur pelaksanaan, teknik yang diterapkan mencakup observasi langsung terhadap unjuk kerja peserta saat melakukan penelusuran literatur menggunakan Consensus AI. Sesi ini juga mencakup diskusi interaktif mengenai prinsip etika penggunaan AI guna mencegah plagiarisme serta penyalahgunaan output dalam penulisan karya ilmiah. Pendampingan daring dilanjutkan pasca-evaluasi melalui forum diskusi tematik dan sesi tanya jawab untuk menindaklanjuti kendala yang muncul selama praktik. Keberhasilan metode ini akan diukur berdasarkan peningkatan signifikansi keterampilan teknis mahasiswa dalam menavigasi basis data ilmiah secara mandiri pasca-pelatihan. Pelatihan ini juga menekankan pada penanaman kesadaran etis untuk mencegah plagiarisme dan penyalahgunaan output AI dalam penulisan karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 9 s.d.10 Mei 2026 secara daring melalui platform Microsoft Teams dengan melibatkan 20 mahasiswa Universitas Terbuka yang hadir dengan dokumentasi pelaksanaan pada Gambar 1. Fokus utama kegiatan adalah optimalisasi pemanfaatan Consensus AI sebagai instrumen pencarian literatur ilmiah yang efektif bagi *working learners*. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi simulasi praktik langsung, yang difasilitasi untuk memastikan penguasaan teknis yang optimal.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan menggunakan Platform Microsoft Teams

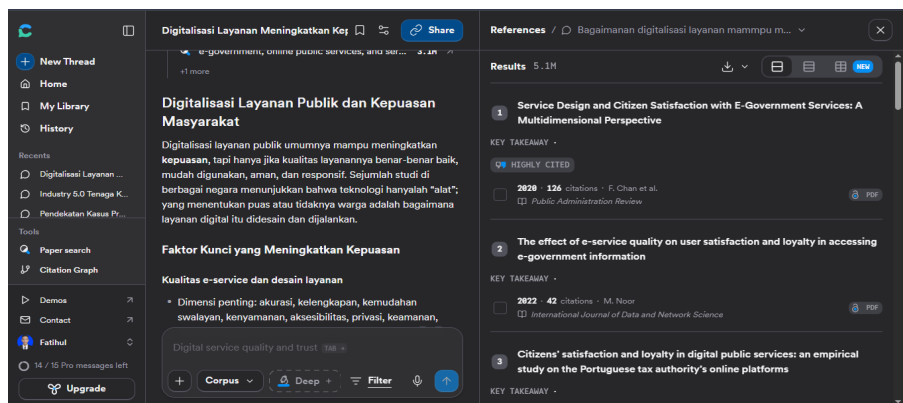
Para peserta dipandu terlebih dahulu untuk mengakses platform website Consensus AI seperti pada Gambar 2. Mereka mengenal bagian-bagian tampilan website dan penggunaan fitur-fitur. Kemudian peserta diajak untuk merumuskan query pencarian yang spesifik guna meminimalisir hasil yang tidak relevan, sehingga durasi penelusuran pustaka dapat dipangkas secara signifikan tanpa mengurangi kedalaman kajian. Tim pengabdian memberikan demonstrasi penggunaan Consensus untuk mencari artikel ilmiah berdasarkan topik tertentu. Peserta diarahkan untuk menyusun keyword pencarian yang efektif sehingga hasil pencarian menjadi lebih relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Selanjutnya, peserta mempelajari cara membaca ringkasan hasil penelitian (*evidence summary*) yang disediakan oleh Consensus guna mempercepat proses identifikasi artikel yang sesuai. Sesi diskusi interaktif memungkinkan peserta untuk berbagi kendala teknis dan menerima umpan balik langsung, yang terbukti krusial dalam memperkuat pemahaman mengenai struktur pencarian literatur yang sistematis. Melalui pendampingan intensif tersebut, peserta dibimbing untuk mengoptimalkan penggunaan metrik konsensus sebagai sarana memvalidasi kredibilitas

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 210-217

Optimalisasi Produktivitas Akademik Working Learners melalui Pelatihan Consensus AI

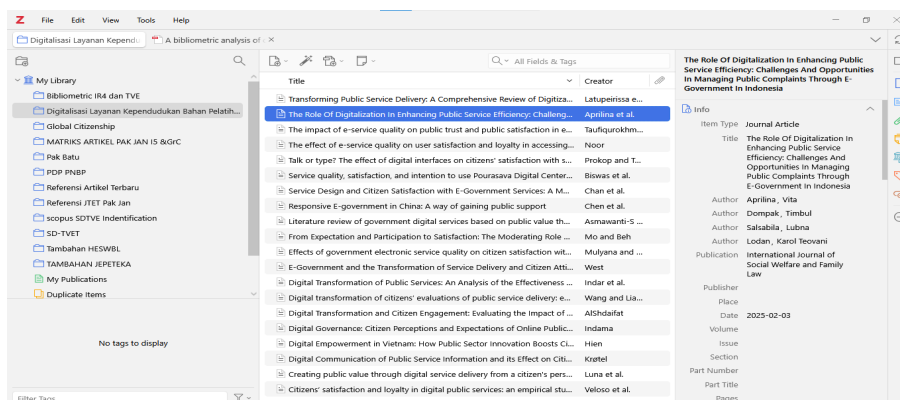
sumber, yang menjadi langkah sangat penting dalam meningkatkan akurasi data ilmiah yang kerap menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa.

Setelah peserta diperkenalkan dengan aplikasi Consensus sebagai AI academic search tool, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan praktik integrasi Consensus dan Zotero untuk mendukung proses pengelolaan referensi akademik secara lebih sistematis seperti pada Gambar 3. Peserta dikenalkan dengan penggunaan Zotero sebagai reference management tool untuk mengelola sumber pustaka. Tim pengabdian kemudian menjelaskan cara menyimpan artikel secara otomatis dari hasil pencarian Consensus ke dalam library Zotero, mengelompokkan referensi berdasarkan folder atau tema penelitian, serta melengkapi metadata artikel agar lebih mudah digunakan kembali. Peserta diberikan simulasi penyusunan kajian literatur sederhana menggunakan beberapa artikel hasil pencarian dari Consensus. Pada sesi ini, peserta dilatih untuk mengidentifikasi temuan utama penelitian, membandingkan hasil studi, dan menyusun narasi literatur secara sistematis dengan dukungan referensi yang telah terkelola di Zotero.



Gambar 2. Pengenalan dan demonstrasi penggunaan Aplikasi Consensus AI

Tahap pendampingan berkelanjutan dilakukan setelah pelatihan utama selesai sebagai upaya memastikan peserta mampu menggunakan teknologi AI akademik secara optimal, mandiri, dan bertanggung jawab. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan bimbingan secara berkala kepada peserta dalam memanfaatkan Consensus dan Zotero untuk mendukung aktivitas akademik sehari-hari. Pendampingan difokuskan pada penguatan literasi digital akademik agar peserta tidak hanya menggunakan sistem secara pasif, tetapi juga mampu memahami proses pencarian, seleksi, dan pengelolaan referensi ilmiah secara kritis. Peserta dibimbing untuk mengevaluasi relevansi dan validitas artikel yang diperoleh dari Consensus, menyusun strategi pencarian yang lebih efektif, serta mengintegrasikan referensi ke dalam penulisan akademik menggunakan Zotero dan Microsoft Word.



Gambar 3. Integrasi penggunaan Aplikasi Consensus AI dan Zotero

Pendampingan juga diarahkan pada penguatan kemampuan berpikir kritis dan etika akademik dalam penggunaan teknologi AI. Tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan verifikasi sumber, menghindari ketergantungan berlebihan terhadap sistem otomatis, serta menjaga integritas akademik dalam proses penulisan ilmiah. Peserta tidak hanya memperoleh efisiensi dalam proses academic searching, tetapi juga tetap memiliki kendali kognitif dalam memahami dan mengolah informasi ilmiah. Selama proses pendampingan, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi terkait kendala yang dihadapi dalam pencarian literatur, pengelolaan sitasi, maupun penyusunan kajian literatur. Kegiatan ini membantu peserta membangun kebiasaan belajar yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital akademik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Tabel 1, pelatihan penggunaan Consensus AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tingkat pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI untuk kebutuhan akademik masih relatif rendah dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 35,4%. Setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan praktik langsung, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 86,2%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 50,8%. Peningkatan kompetensi terlihat pada seluruh indikator yang diukur. Kemampuan memahami konsep AI dalam pencarian literatur akademik meningkat dari 30% menjadi 80%, sedangkan kemampuan menggunakan Consensus AI untuk mencari artikel ilmiah meningkat dari 30% menjadi 88%. Kemampuan menyusun kata kunci pencarian yang efektif mengalami peningkatan dari 42% menjadi 84%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami strategi pencarian literatur yang lebih sistematis dan efisien dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Peserta

No	Indikator Pemahaman	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Memahami konsep AI dalam pencarian literatur akademik	30	80	50
2	Mampu menggunakan Consensus AI untuk mencari artikel ilmiah	30	88	58
3	Mampu menyusun kata kunci pencarian yang efektif	42	84	42
4	Mampu mengelola referensi hasil pencarian Consensus AI menggunakan Zotero	25	90	65
5	Memahami etika penggunaan AI akademik	50	89	39
	Rata-rata	35.4	86.2	50.8

Peningkatan tertinggi ditemukan pada kemampuan mengelola referensi hasil pencarian Consensus AI menggunakan Zotero. Nilai pemahaman peserta meningkat dari 25% pada saat pre-test menjadi 90% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Pemahaman mengenai etika penggunaan AI akademik juga meningkat dari 50% menjadi 89%, yang menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh kemampuan teknis, tetapi juga memahami pentingnya penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Peserta

Indikator Keberhasilan	Target	Capaian
Kehadiran peserta selama pelatihan	≥80%	66%
Peserta mampu menggunakan Consensus AI secara mandiri	≥75%	88%
Peserta mampu mengintegrasikan hasil pencarian referensi pada Consensus AI dengan aplikasi Zotero	≥75%	95%
Kepuasan peserta terhadap kegiatan	≥80%	90%

Hasil evaluasi tingkat keberhasilan program pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator yang ditetapkan berhasil melampaui target. Sebanyak 88% peserta telah mampu menggunakan Consensus AI secara mandiri, melebihi target yang ditetapkan sebesar 75%. Kemampuan peserta dalam mengintegrasikan hasil pencarian referensi dari Consensus AI dengan aplikasi Zotero mencapai 95%, jauh di atas target minimal 75%. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa materi, metode pelatihan, dan pendampingan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan peserta. Namun, tingkat kehadiran peserta selama pelatihan hanya mencapai 66%, masih berada di bawah target yang ditetapkan sebesar 80%. Kondisi ini dapat dipahami mengingat sasaran kegiatan merupakan mahasiswa pekerja (*working learners*) yang harus membagi waktu antara aktivitas akademik dan pekerjaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi AI yang dipadukan dengan aplikasi manajemen referensi dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa pekerja dalam mendukung pembelajaran mandiri dan kegiatan penelitian. Terdapat peningkatan kepercayaan diri yang signifikan dalam menyusun karya ilmiah secara mandiri, didukung oleh kemudahan dalam memvalidasi kredibilitas sumber referensi secara kritis dan etis. Peningkatan keterampilan ini memberikan kontribusi langsung pada efisiensi waktu penulisan, sebagaimana diakui peserta melalui respons positif yang menyatakan bahwa alat bantu ini sangat membantu mengatasi keterbatasan waktu yang mereka hadapi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan Consensus AI dan berhasil meningkatkan literasi AI akademik mahasiswa secara signifikan. Peserta mampu memahami proses pencarian literatur ilmiah yang lebih efektif, mengelola referensi secara sistematis, serta menyusun kajian literatur dengan lebih efisien melalui integrasi teknologi digital dalam proses akademik. Peningkatan kompetensi tersebut memberikan dampak positif terhadap produktivitas akademik *working learners*, khususnya dalam menghemat waktu pencarian referensi, mempercepat alur kerja riset, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya ilmiah.

Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dapat menjadi solusi strategis bagi mahasiswa pekerja yang memiliki keterbatasan waktu belajar akibat aktivitas profesional. Consensus AI membantu peserta menemukan referensi ilmiah yang lebih relevan dan terstruktur, sedangkan Zotero mempermudah proses pengelolaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Kombinasi kedua teknologi tersebut mendukung pembelajaran mandiri yang lebih fleksibel, adaptif, dan produktif.

Penggunaan AI akademik tetap memerlukan pendampingan berkelanjutan agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada sistem otomatis. Penguatan kemampuan berpikir kritis, validasi informasi, dan pemahaman etika akademik menjadi aspek penting agar

teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat kapasitas intelektual, bukan menggantikannya. Oleh karena itu, pengembangan budaya riset berbasis literasi digital perlu diiringi dengan pembinaan yang berkesinambungan. Pelatihan AI akademik tingkat lanjut perlu dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya pada teknik pencarian referensi, tetapi juga pada sintesis informasi, analisis metodologi penelitian, dan strategi penulisan ilmiah berbasis teknologi digital. Integrasi literasi AI dalam proses pembelajaran formal serta pembentukan komunitas academic digital skills dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung terciptanya ekosistem riset yang adaptif, kolaboratif, dan bertanggung jawab di lingkungan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernita, N., and A. Muin. 2025. "Pendampingan Literasi Ai Berbasis Chatgpt-Scite.Ai Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa: Analisis Capaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Uin Mataram." *Lambung Inovasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(4):1479–92. doi:10.36312/4dg1j123.
- Firdaus, M. R., R. R. Irawan, C. H. Y. Mahardika, P. L. Gaol, and B. A. Prinaryanto. 2024. "Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa." *IJEDR Indonesian Journal of Education and Development Research* 2(1):379–84. doi:10.57235/ijedr.v2i1.1781.
- Fitriani, F., M. Aryani, R. Wibawa, and W. Kurniawati. 2025. "Optimalisasi Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Bantuan Ai." *Masyarakat Jurnal Pengabdian* 2(4):576–84. doi:10.58740/m-jp.v2i4.649.
- Haerani, K., M. F. Zulkarnaen, and A. Tantoni. 2025. "Transformasi Penulisan Ilmiah: Implementasi Ai Dalam Pelatihan Pembuatan Jurnal Ilmiah." *Jurnal Pekayunan* 1(3):12–21. doi:10.36595/j6jhmd43.
- Helmita, H., A. K. Ananda, A. Surya, M. R. E. Surya, Yulistina, and D. Nurahman. 2025. "Pendampingan Ai Literacy: 'Pemanfaatan Chatgpt Dan Tools Kecerdasan Buatan Untuk Produktivitas Akademik Mahasiswa.'" *WIDHARMA - Jurnal Pengabdian Widya Dharma* 4(2):45–54. doi:10.54840/widharma.v4i02.354.
- Irhas, I., Y. Yorman, and S. A. Iriyani. 2025. "Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Dan Penulisan Karya Ilmiah: Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru." *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):718–22. doi:10.55681/swarna.v4i1.1721.
- Mawarni, S., C. R. Anwar, M. Monoarfa, H. Hartoto, and H. Hasfat. 2024. "Diskusi Publik Artificial Intelligence (AI): Mengotimalkan AI Untuk Perkuliahan Bagi Dosen Dan Mahasiswa." *INOVASI Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 4(1). doi:10.26858/inovasi.v4i1.62914.
- Rakhman, M. A., N. Nurmiyati, and U. Khasanah. 2025. "Pelatihan Generative Ai Sebagai Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penyusunan Publikasi Ilmiah." *Jurnal Indonesia Mengabdi* 3(3):8–13. doi:10.55080/jim.v3i3.1257.
- Sabrina, E., M. R. Alhadi, M. A. Munawwar, Y. F. Silalahi, A. F. Sinaga, and M. N. Ilham. 2025. "Peran Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Era Digital." *QISTINA Jurnal Multidisiplin Indonesia* 4(2):2072–78. doi:10.57235/qistina.v4i2.7531.
- Sahputra, I., F. Fadasrsyah, B. Bustami, F. Fauzan, T. I. Faridiansyah, and D. Irwansyah. 2026. "Pengabdian Kepada Masyarakat: Implementasi Artificial Intelligence Generatif

JBIMA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol 3, No.2, Mei 2026: 210-217

Optimalisasi Produktivitas Akademik Working Learners melalui Pelatihan Consensus AI

Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital Di Sekolah.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 3(11):6351–56. doi:10.59837/jpmba.v3i11.3766.

- Supriyono, A. Y., I. Rumalean, E. Triyana, S. V. Kurniawan, and J. Juwanda. 2025. “Pemanfaatan Ai (Artificial Intelligence) Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa.” Gaba-Gaba Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni 5(1):1–9. doi:10.30598/gabagabavol5iss1pp1-9.
- Surbakti, A. H., S. K. Wahyuningsih, N. Nurmalina, and M. H. Batubara. 2023. “Memperkuat Landasan Teori Karya Ilmiah Mahasiswa Dengan Aplikasi Consensus.” JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam 3(2):63–68. doi:10.37249/jpma.v3i2.685.
- Suryawijaya, M. R., S. Praptodiyono, and S. N. A'kaasyah. 2025. “Peran Kecerdasan Buatan Dalam Mengembangkan Kompetensi Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” Informatik Jurnal Ilmu Komputer 21(2):155–65. doi:10.52958/iftk.v21i2.11115.
- Syarif, D., H. Lardiman, N. Patrisia, Z. I. Mu'arrif, E. Sumanti, A. Azhar, S. B. Harahap, and D. Desiana. 2025. “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Kreativitas Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa.” Rangguk 5(2):71–77. doi:10.32939/rgk.v5i2.5127.
- Wahyudinarti, E., P. A. Rachmatika, and R. N. Ain. 2024. “Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Dengan Ai.” JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika) 9(1):488–91. doi:10.36040/jati.v9i1.12279.
- Wakerkwa, D. A. P., and N. Indriyani. 2025. “Sosialisasi Literasi Digital Sebagai Solusi Tantangan Akademik Mahasiswa Pekerja.” Akselerasi 3(1):228–35. doi:10.70210/ajpm.v3i1.137.
- Wakhidah, N., B. A. Pramono, P. T. Pungkasanti, and F. Fanani. 2026. “Peningkatan Kemampuan Penyusunan Karya Tulis Menggunakan Manajemen Referensi Dan Tools Ai Bagi Siswa Sman 4 Semarang.” Jurnal Dimastik 4(1):24–33. doi:10.26623/dimastik.v4i1.13668.